

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk kelompok orang menurut umur dan jenis kelamin (Adriani & Wirjatmadi, 2012). Sedangkan menurut (Astutik, 2018) Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dL pada trimester I dan III sedangkan trimester II kadar hemoglobin <10,5 g/dL. Anemia kehamilan disebut "*potential danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan.

Kasus anemia pada Ny. N dan Ny. K, setelah penulis melakukan pengkajian, analisa data, penentuan diagnosa, perencanaan, implemetasi, dan evaluasi tetang asuhan keperawatan pada Ny. N dan Ny. K dengan anemia di dukuh pomah dan pedan, maka didapatkan hasil yaitu :

1. Pengkajian pada Ny. N berusia 24 tahun hamil anak pertama dengan usia kehamilan 39 minggu. Pengkajian pada Ny. K anak pertama dengan usia kehamilan 32-33 minggu. Pemeriksaan laboratorium Ny. N didapatkan Hb 10,7 gr/dL, sementara pemeriksaan laboratorium Ny. K didapatkan Hb 10,4 gr/dL. Ny. N dan Ny.K sama-sama mengatakan mual. Ny. N dan Ny. K sama-sama tidak mengetahui penyebab anemia yang terjadi pada kehamilannya.
2. Diagnosis yang muncul pada Ny. N dan Ny. K adalah resiko defisit nutrisi berhubungan dengan mual dan defisit pengetahuan berhubungan dengan bertanya-tanya tentang penyakitnya.
3. Rencana tindakan keperawatan dibuat berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan pada kasus Ny. N dan Ny. K dengan anemia. Rencana tindakan keperawatan ini mengacu pada referensi dari buku SDKI, SLKI, dan SIKI.
4. Tindakan keperawatan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana tindakan yang telah disusun dengan harapan hasil yang dicapai sesuai dengan

tujuan dan kriteria yang telah ditetapkan. Pada implementasi yang dilakukan tidak semua implementasi sesuai dengan rencana.

5. Evaluasi keperawatan selama 3 kali kunjungan dilakukan secara komprehensif dengan acuan rencana asuhan keperawatan SDKI, SLKI, dan SIKI (2016-2018). Hasil penelitian yang didapatkan pada masalah keperawatan adalah mual berkurang dan nafsu makan bertambah, terjadi peningkatan pengetahuan tentang penyebab anemia pada kehamilan Ny. N dan Ny. K.

## **B. Saran**

### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk permasalahan ibu hamil dengan anemia.

### 2. Praktis

#### a. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi institusi pelayanan kesehatan Puskesmas Pedan diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin dan, di harapkan puskesmas pedan mampu menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung kesembuhan pasien dengan memberikan penulhan tentang dampak anemia terhadap kehamilan.

#### b. Bagi pasien Ny. N dan Ny. K

Diharapkan mampu mengatasi masalah kehamilan Ny. N dan Ny. K

#### c. Bagi institusi pendidikan

Sebagai tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan maternitas di keluarga pada ibu hamil dengan anemia.

#### d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih aktif dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada ibu hamil dengan anemia dan sebagai bahan tambahan bagi mahasiswa keperawatan.